

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan karena berpengaruh terhadap masa depan. Menurut Driyarkara (1980) “pendidikan merupakan sebuah proses memanusiakan generasi muda untuk menjadi manusia”. Pendidikan yang maju akan menjadikan generasi muda maju dan menjadikan negeri ini menjadi lebih berkembang. Melalui proses pendidikan, siswa disiapkan untuk menjadi masyarakat yang baik, berwawasan luas, pintar dan bermanfaat bagi masa depan. Pentingnya pendidikan dalam kehidupan oleh karena itu pemerintah melakukan banyak usaha dalam peningkatan mutu pendidikan.

Guru mempunyai peran yang cukup besar bagi setiap siswa dalam pendidikan. Guru termasuk pendorong dalam meningkatkan minat, bakat, dengan memotivasi siswa untuk belajar. Pentingnya peran guru dalam pendidikan untuk peningkatan motivasi belajar siswa berkaitan dengan cara atau pola dalam membimbing siswa dengan cara yang berbeda-beda . Cara yang dilakukan guru dalam membimbing ini merupakan sebuah gambaran sikap dan perilaku guru terhadap siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi selama kegiatan belajar di kelas. Salah satu peranan guru yang penting yaitu berkaitan dengan prestasi siswa. Prestasi siswa dipengaruhi oleh peranan guru juga motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014) Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bukan berasal dari kecerdasan atau bersifat non-intelektual, motivasi belajar bagi siswa memiliki peranan yang khusus dalam meningkatkan semangat, keinginan, dan merasa senang untuk melakukan kegiatan belajar.

Belajar ialah proses perubahan individu dalam memperoleh ilmu, pemahaman, kepribadian, tingkah-laku, dan keterampilan. Seorang siswa ketika belajar memerlukan sebuah dorongan dan motivasi dari eksternal serta

internal. Setiap orang memiliki minat untuk mengubah dirinya menjadi lebih maju dari sebelumnya dan perubahan ini dapat dicapai melalui proses belajar, dengan belajar banyak pengalaman yang kita dapatkan. Setiap siswa memiliki keinginan untuk mengetahui banyak hal dan meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, maupun keterampilan yang ada dalam dirinya dalam pendidikan.

Pencapaian tujuan pembelajaran melalui aktivitas belajar yang terencana dan tepat karena dalam proses pendidikan hal tersebut sangat berpengaruh. Hasil pembelajaran yang baik dapat dicapai melalui interaksi dua orang atau lebih seperti guru dan siswa serta berbagai faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar. Motivasi belajar siswa ialah aspek penting tentunya berpengaruh kepada sifat, sikap, dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa dapat menunjang keberhasilan siswa oleh karena itu jika motivasi belajar siswa di suatu sekolah rendah maka akan berpengaruh kepada hasil pencapaian belajar yang rendah. Menjadi guru harus dapat memilah dan mengolah cara dan model yang tepat untuk siswa dengan suasana belajar yang menarik dalam peningkatan motivasi belajar. Upaya yang guru lakukan terhadap peningkatan motivasi belajar salah satunya yaitu dalam menerapkan cara dan penerapan media diolah dengan baik.

Kegiatan belajar secara langsung jarang ada seorang guru yang mengetahui motivasi belajar peserta didiknya, hal ini berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran juga berpengaruh kepada motivasi dan hasil belajar siswa. Guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat kepada siswanya.

Menurut Musfiqon dan Nurdyansyah (2015) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dilakukan secara ilmiah. Pendekatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa berfikir, bertindak, dan berkarya dengan menggunakan kaidah ilmiah. Pendekatan ini lebih mementingkan proses pembelajaran dibandingkan hasil pembelajaran dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

Menurut Hanafiah & Suhana (2012) Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dan kekuatan untuk membangun semangat dalam diri siswa supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien, kreatif dan inovatif serta berjalan dengan nyaman dan menyenangkan dalam mengubah sikap dan perilaku siswa yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan dan kemampuan), aspek afektif yang (perasaan atau emosional siswa) dan aspek psikomotorik (kemampuan siswa). Menurut Uno (2021) motivasi belajar memiliki beberapa peranan penting yaitu menentukan aspek-aspek pendukung sebagai penguat dalam belajar, Menyiapkan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dengan jelas dan tepat, menentukan pengendalian terhadap rangsangan siswa ketika belajar, serta motivasi belajar dapat menentukan ketekunan dalam kegiatan belajar.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam diri siswa dengan motivasi belajar yang menjadi dorongan dan penguat untuk mereka belajar, siswa yang termotivasi dapat mencapai tujuan dari kegiatan belajar sehingga berjalan dengan lancar dan tepat. Semangat belajar siswa dapat dimiliki setiap siswa ketika terdapat motivasi dalam belajar.

Kondisi faktual yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data dari pihak sekolah yaitu wali kelas IV bahwa selama proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut belum maksimal dengan ditandai beberapa masalah seperti guru banyak terlibat sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran sehingga siswa pasif ketika belajar di kelas, media dan sumber yang digunakan guru tidak bervariasi dan hanya terfokus kepada buku ketika menggunakan pendekatan saintifik, hal tersebut dapat menjadikan rendahnya motivasi belajar siswa. Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil judul “Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik di kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 3 Dawungsari Garut.
2. Untuk mengetahui upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik di kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana menganalisis motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik.
 - b. Sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang relevan mengenai penelitian motivasi belajar berbasis pendekatan saintifik.
2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa: Hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk giat dalam belajar.
 - b. Bagi guru: Hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai contoh agar guru dapat meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan saintifik agar siswa selalu aktif dan termotivasi dalam proses belajar.

- c. Bagi peneliti: Peneliti dapat memahami setiap siswa ketika belajar di kelas agar peneliti tahu mengenai kendala apa saja yang dialami ketika melakukan kegiatan belajar di kelas sehingga peneliti dapat mengambil contoh tersebut dan menemukan solusi dari permasalahan agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan potensi siswa.

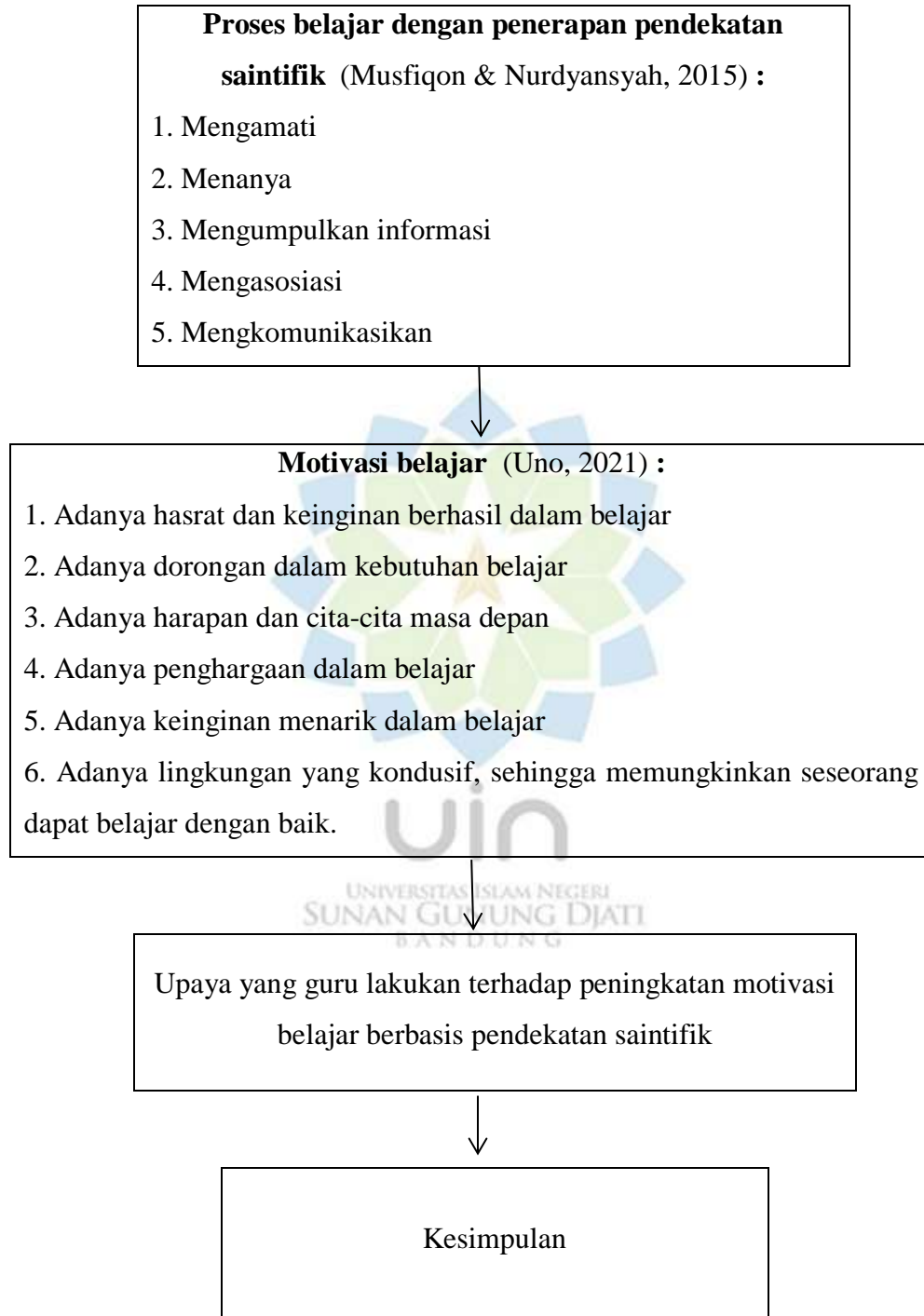
E. Kerangka Berpikir

Menurut Hosnan (2014) pendekatan saintifik yaitu salah satu pendekatan proses yang disusun dengan langkah-langkah seperti mengamati, mengidentifikasi masalah untuk dianalisis, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan dengan langkah mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik dapat memberi pemahaman bagi siswa dengan mengenalkan berbagai materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik diharapkan dapat menjadi salah satu cara mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Menurut Haerudin (2014) pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang memiliki cara-cara yaitu: a) materi pembelajaran nyata karena peristiwa dalam materi pembelajaran dapat dijelaskan secara logika, b) kegiatan pembelajaran tidak membentuk pemikiran yang subyektif terhadap penjelasan guru dan respon siswa segala prosesnya dapat diterima oleh logika, c) mendorong siswa berpikir kritis, tepat, dan analitis, d) mendorong siswa dapat melihat perbedaan, kesamaan materi pelajaran e) mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran yang lebih rasional.

Motif merupakan suatu keadaan dalam batin individu yang terdorong untuk melakukan sebuah tindakan, motivasi merupakan penggerak tingkah laku karena adanya kebutuhan yang mengarah kepada suatu tujuan. (Purwanto, 2005). Menurut Uno (2021) indikator motivasi belajar yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar, keinginan berhasil ada pada diri siswa dan disebut sebagai motivasi, motivasi ini mendorong siswa untuk melakukan tindakan demi pencapaian tujuan yang telah direncanakan seperti mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh agar hasilnya maksimal, 2) adanya dorongan dalam kebutuhan belajar, dorongan ini yang membuat seorang

individu dapat menyelesaikan tugasnya selain karena adanya motivasi dalam diri individu, karena adanya kebutuhan yang harus dicapai maka individu akan mengerjakan setiap tugas dengan baik karena takut mengalami kegagalan dan ingin berhasil mencapai tujuan yang hendak dicapai, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, siswa yang memiliki harapan dan cita-cita akan mempersiapkan dirinya untuk melakukan berbagai tugas dengan benar agar mempermudah siswa dalam pencapaian cita-cita yang ingin dicapai misalnya ketika di kelas siswa diberi tugas oleh guru maka siswa yang memiliki keinginan dan mempunyai cita-cita akan cepat merespon dan mengerjakan tugas dengan maksimal sehingga hasil yang didapat akan maksimal, 4) adanya penghargaan dalam belajar, guru memberi nilai berupa angka, pujian, dan hadiah sebagai penghargaan atas apa yang siswa sudah kerjakan baik dalam mengerjakan tugas, mengemukakan pendapat, memiliki sikap teladan, dan aktivitas lainnya. Cara ini dilakukan agar motivasi belajar siswa meningkat karena adanya penghargaan terhadap hasil kerja siswa dan mempunyai suatu kebanggaan bagi diri siswa. 5) adanya keinginan menarik dalam belajar, keinginan menarik menjadi salah satu adanya motivasi dalam diri siswa, siswa tertarik terhadap sesuatu sehingga siswa melakukan suatu pekerjaan dengan perasaan bahagia dan tidak merasa sebagai tuntutan dalam dirinya. Suasana yang menarik menumbuhkan proses belajar yang bermakna misalnya dengan mengadakan simulasi dan permainan ketika belajar di kelas dikaitkan dengan materi pembelajaran sesuai tujuan yang hendak dicapai. 6) adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik, lingkungan yang nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran akan mudah diterima oleh semua orang karena ketika seseorang ingin belajar di lingkungan tersebut maka akan merasakan kenyamanan dan kesenangan tersendiri, lingkungan yang mendukung kegiatan belajar merupakan salah satu adanya motivasi sehingga seseorang dapat belajar dengan baik di lingkungan tersebut, misalnya ketika siswa ingin belajar di kelas dan kondisi kelas tersebut nyaman, bersih, rapi, maka siswa akan senang ketika belajar.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Iswanji (2016) dengan judul penelitian “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas” Hasil penelitian menunjukkan bahwa di madrasah tersebut motivasi belajar ditingkatkan dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan pemerian *reward* atau hadiah baik berupa benda atau pujian, adanya penjelasan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi pembelajaran, adanya metode belajar di luar kelas, guru mengadakan kompetisi seperti tanya jawab setelah selesai belajar, guru memberikan ulangan dengan cara memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa. Dari upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2017) dengan judul penelitian “Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqhi Dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V MIN 2 Takalar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa di madrasah tersebut motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi cukup tinggi yang dipengaruhi oleh sarana prasarana yang disediakan sehingga guru dapat membuat media pembelajaran dengan baik dan dengan penerapan pendekatan saintifik di kelas v dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Amelia (2020) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat” Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah tersebut terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh pembelajaran daring diantaranya kurangnya biaya untuk membeli kuota disebabkan faktor ekonomi, kurang terjalin komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Adanya upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan diadakan les privat yang sepakati oleh wali kelas dan orang tua peserta didik dan diadakan

sistem belajar kelompok maksimal 5 orang dalam satu kelompok sehingga memudahkan kegiatan pembelajaran.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar di sekolah. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian di atas terfokus pada motivasi belajar dalam satu mata pelajaran sedangkan peneliti terfokus kepada mata pelajaran berbasis pendekatan saintifik. Subjek penelitian-penelitian di atas sebagian tidak terfokus kepada satu kelas, sedangkan peneliti hanya terfokus kepada satu kelas yaitu kelas IV. Pada penelitian-penelitian di atas hanya fokus kepada peningkatan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti fokus kepada penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar dan upaya yang guru lakukan terhadap peningkatan motivasi belajar berbasis pendekatan saintifik.

